

KOMBINASI INOVASI PEMBELAJARAN AGRIBISNIS DAN TEKNIK MENGAJAR BAHASA INGGRIS DI SDN 2 GUWANG

I Made Dharma Atmaja¹⁾, Ni Luh Putu Widhiastuti²⁾, Putu Agus Ardianta³⁾,
I Dwi Indrawan⁴⁾

^{1,2,3,4)}Universitas Mahasaraswati Denpasar

Email: putuwidhiastuti@unmas.ac.id

ABSTRAK

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat merupakan wujud nyata keterlibatan mahasiswa dalam menyelesaikan persoalan yang ada di lingkungan sosial melalui pendekatan edukatif dan kolaboratif. Di SDN 2 Guwang, ditemukan dua permasalahan utama, yakni kurangnya inovasi dalam pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) bertema menanam bunga, serta terbatasnya teknik pengajaran yang menyenangkan dalam pembelajaran Bahasa Inggris. Sebagai bentuk solusi, program pengabdian ini dirancang dengan tujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap konsep agribisnis melalui edukasi hidroponik, sekaligus mengembangkan kemampuan berbicara Bahasa Inggris melalui metode pembelajaran kreatif dan interaktif. Metode pelaksanaan kegiatan ini terdiri atas observasi, perencanaan, pelaksanaan edukasi, dan evaluasi. Edukasi hidroponik diberikan melalui praktik langsung menanam tanaman tanpa tanah, sementara pembelajaran bahasa inggris difokuskan pada penggunaan teknik *small group discussion* dan *roleplay* dengan media gambar. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa seluruh rangkaian kegiatan telah terlaksana dengan baik sesuai rencana. Siswa menunjukkan antusiasme tinggi dan peningkatan pemahaman terhadap materi hidroponik, serta kepercayaan diri yang lebih besar dalam berbicara bahasa inggris. Dapat disimpulkan bahwa kombinasi antara inovasi pembelajaran agribisnis dan teknik mengajar Bahasa Inggris berbasis praktik mampu meningkatkan kualitas pembelajaran di SDN 2 Guwang. Program ini tidak hanya memberikan dampak jangka pendek dalam bentuk peningkatan keterampilan siswa, tetapi juga membuka peluang keberlanjutan dalam bentuk media belajar yang bisa terus dimanfaatkan oleh pihak sekolah.

Kata Kunci: Inovasi Pembelajaran, Agribisnis, Bahasa Inggris

ANALISIS SITUASI

Pengabdian kepada masyarakat adalah bagian dari kegiatan intrakurikuler yang memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menerapkan ilmu pengetahuan sekaligus berkontribusi langsung dalam kehidupan sosial masyarakat (Bakri et al., 2023). Lebih dari sekadar menjalankan program, mahasiswa berperan sebagai mitra aktif yang terlibat dalam proses identifikasi masalah, perumusan solusi, hingga pelaksanaan kegiatan yang berdampak. Pendekatan edukatif dan partisipatif yang digunakan dalam kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk menciptakan hubungan

timbal balik antara mahasiswa dan masyarakat, di mana keduanya saling belajar, bertukar gagasan, dan bersama-sama membangun solusi yang kontekstual dan berkelanjutan. Dengan begitu, kegiatan pengabdian bukan hanya menjadi wadah penerapan teori, tetapi juga proses pembentukan karakter mahasiswa yang peduli, adaptif, dan solutif (Wekkke, 2022).

Desa Guwang yang berada di Kecamatan Sukawati, Kabupaten Gianyar, Bali, merupakan salah satu wilayah yang memiliki cakupan pendidikan dasar cukup merata. Terdapat empat sekolah dasar negeri di desa ini, yaitu SDN 1, SDN 2, SDN 3, dan SDN 4 Guwang. Keberadaan fasilitas pendidikan ini menandakan bahwa akses terhadap pendidikan formal tidak menjadi hambatan utama bagi masyarakat. Namun, pemerataan akses belum diikuti oleh pemerataan kualitas. Temuan awal di SDN 2 Guwang mengungkapkan adanya dua isu utama dalam kegiatan pembelajaran, yakni rendahnya inovasi dalam melaksanakan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) bertema menanam bunga, serta terbatasnya metode pengajaran Bahasa Inggris yang dapat meningkatkan minat dan partisipasi aktif siswa.

Merespons kondisi tersebut, tim pengabdian melakukan tahapan observasi awal dan koordinasi dengan berbagai pihak, termasuk Perbekel Desa Guwang dan pihak sekolah, untuk menggali informasi lebih dalam terkait kebutuhan pendidikan di lingkungan SDN 2 Guwang. Proses ini menghasilkan pemahaman bahwa pendekatan pembelajaran yang bersifat praktis dan menyenangkan sangat dibutuhkan, terutama untuk memperkenalkan konsep agribisnis sejak dini serta meningkatkan kemampuan komunikasi dalam Bahasa Inggris. Selain itu, keterlibatan langsung siswa dalam kegiatan yang aplikatif dinilai mampu meningkatkan motivasi belajar serta memperkuat karakter siswa sebagai pembelajar aktif dan kreatif.

Berdasarkan hasil analisis tersebut, disusun sebuah program kerja terpadu yang menggabungkan aspek pertanian modern melalui edukasi hidroponik dan pengembangan kemampuan Bahasa Inggris melalui metode interaktif. Edukasi hidroponik dipilih karena merupakan salah satu kegiatan yang dapat dilakukan untuk dapat membentuk karakter peduli lingkungan di SD yang berorientasi pada kecakapan hidup (Destrinellia, et. Al. 2020). Selain itu, hidroponik merupakan sistem untuk budi daya tanaman yang mengandalkan air atau bercocok tanam tanpa tanah sehingga keterbatasan lahan tidak menjadi penghalang untuk kegiatan bercocok tanam (Halim, 2017). Selanjutnya, metode pembelajaran merupakan cara yang diterapkan oleh pengajar dalam penyampaian gagasan dan keahliannya mengenai materi –materi pembelajaran dengan cara yang lebih konkret dan komprehensif dengan tujuan para siswa dapat lebih mudah memahaminya (Amir & Suryana, 2018). Sedangkan Metode pembelajaran interaktif ialah metode belajar yang aktif karena melibatkan siswanya dalam kegiatan seperti membaca, menulis, diskusi serta pemecahan masalah didalam proses pembelajarannya (Cosner, 2020).

Program ini diberi nama “Kombinasi Inovasi Pembelajaran Agribisnis dan Teknik Mengajar Bahasa Inggris”. Edukasi hidroponik dilaksanakan melalui praktik menanam tanaman tanpa media tanah sebagai pengenalan terhadap konsep pertanian berkelanjutan dan wirausaha agribisnis. Sementara itu, pembelajaran Bahasa Inggris difokuskan pada penerapan teknik *small group discussion* dan *roleplay* mempergunakan media gambar agar lebih menarik dan mudah dipahami oleh peserta didik. Dengan pendekatan ini, diharapkan tercipta suasana belajar yang lebih hidup dan bermakna, serta mendorong tumbuhnya minat siswa terhadap bidang pertanian dan bahasa asing secara bersamaan. Selain itu, dengan menggunakan metode belajar yang beraneka ragam dapat meningkatkan motivasi belajar serta pemahaman peserta didik dalam pembelajaran (Aminatun, et.al. 2022).

PERUMUSAN MASALAH

Setelah dilakukan kegiatan observasi dan wawancara dengan berbagai pihak terkait, maka permasalahan yang ditemukan sebagai berikut:

1. Kurangnya inovasi dalam kegiatan P5 yang bertemakan menanam bunga.
2. Kurangnya inovasi dan penerapan teknik mengajar dalam pembelajaran Bahasa Inggris.

SOLUSI YANG DIBERIKAN

Berdasarkan masalah di atas, adapun solusi yang dapat kami berikan adalah sebagai berikut:

1. Mengedukasi siswa-siswi SDN 2 Guwang terkait penanaman media air (Hidroponik).
2. Mengaplikasikan teknik mengajar Bahasa Inggris yang kreatif.

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini disusun secara sistematis untuk mencapai efektivitas dan efisiensi selama proses implementasi di lapangan. Setiap tahapan dirancang berdasarkan kebutuhan serta karakteristik dari lingkungan SDN 2 Guwang sebagai mitra pelaksana program. Proses ini dimulai dari identifikasi masalah hingga tahap evaluasi, dengan pendekatan partisipatif dan komunikatif antara mahasiswa, pihak sekolah, dan masyarakat setempat. Strategi ini diharapkan mampu menciptakan dampak yang berkelanjutan serta relevan terhadap kondisi riil di lapangan:

1. Metode Observasi

Metode ini dilakukan secara luring atau secara langsung dengan cara melakukan observasi di Desa Guwang untuk mencari dan mengetahui permasalahan apa yang terjadi disekitar lingkungan SDN 2 Guwang. Pada tahap ini, kami langsung bertemu dengan perwakilan guru yang ada disekolah

untuk melakukan pendekatan serta membahas terkait masalah yang terjadi di lingkungan sekolah dan juga berdiskusi terkait solusi yang bisa digunakan untuk menyelesaikan masalah.

2. Persiapan dan Perencanaan,

Tahapan ini terdiri dari persiapan media ajar, alat dan bahan untuk praktek dan juga perencanaan alur kegiatan selama masa pengabdian masyarakat supaya kegiatan berjalan dengan lancar tanpa adanya hambatan.

3. Pelaksanaan

Kegiatan kampus mengajar di SDN 2 Guwang di mulai pada tanggal 7 Maret pada pukul 10.00 WITA s/d 11.00 WITA. Kegiatan diawali dengan pengenalan diri dan juga pengenalan oleh siswa siswi di SDN 2 Guwang. Kemudian kegiatan dilanjutkan dengan penyampaian materi dan juga quiz untuk siswa siswi di SDN 2 Guwang. Hingga pada akhirnya kegiatan hari itu diakhiri dengan foto bersama.

4. Evaluasi Akhir Kegiatan

Pada tahap akhir ini dilakukan evaluasi kembali secara langsung yang dilakukan beberapa hari kemudian dengan memperhatikan perkembangan pengetahuan siswa siswi SDN 2 Guwang.

HASIL PENGABDIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan kegiatan dan evaluasi yang telah dilakukan menunjukkan bahwa kegiatan dan hasil peningkatan kualitas edukasi di SDN 2 Guwang telah dilaksanakan dengan baik dan sesuai dengan yang diharapkan. Tujuan dari kegiatan ini sudah dapat dirasakan dengan baik dan nyaman.

Tabel 1 menunjukkan ringkasan hasil dan ketercapaian dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat:

Tabel 1. Rincian Spesifikasi Program Kerja

Jenis Program Kerja	Spesifikasi Kegiatan	Realisasi
Kombinasi Inovasi Pembelajaran Agribisnis dan Teknik Mengajar Bahasa Inggris di SDN 2 Guwang	Melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan tema hidroponik guna menguatkan nilai P5 di SDN 2 Guwang.	100%
Kombinasi Inovasi Pembelajaran Agribisnis dan Teknik Mengajar Bahasa Inggris di SDN 2 Guwang	Pengaplikasian teknik mengajar inovatif dan kreatif dalam pembelajaran Bahasa Inggris di SDN 2 Guwang.	100%

PROSIDING SEMINAR REGIONAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT UNIVERSITAS MAHASARASWATI DENPASAR

“Pengabdian Masyarakat Tematik Kreasi Harmoni : Eksplorasi Potensi Menjadi Aktualisasi Yang Berdampak Pada Masyarakat”

Vol.4, No.1 tahun 2025

e-ISSN: 3025-1753, halaman 204-209



Gambar 1. Pelaksanaan Program Kerja



Gambar 2. Evaluasi Kegiatan Pengabdian Masyarakat

Dalam pelaksanaan program kerja “Kombinasi Inovasi Pembelajaran Agribisnis dan Teknik Mengajar Bahasa Inggris di SDN 2 Guwang”, melibatkan berbagai pihak, sehingga pelaksanaan kegiatan berjalan dengan baik dan lancar. Adapun beberapa pihak yang terlibat diantaranya:

1. Kepala Sekolah SDN 2 Guwang, yang telah mengizinkan untuk melaksanakan program kerja di SDN 2 Guwang.
2. Bapak/Ibu dewan Guru serta siswa siswi yang ikut berpartisipasi dalam menjalankan program kerja ini sehingga dapat berjalan dengan maksimal dan bisa menyelesaikan tugas pengajaran di SDN 2 Guwang.
3. Bapak Perbekel dan rekan-rekan, yang telah senantiasa mendukung program kerja yang dilaksanakan.

SIMPULAN DAN SARAN

Program kampus mengajar yang mengusung tema “Kombinasi Inovasi Pembelajaran Agribisnis dan Teknik Mengajar Bahasa Inggris” telah berhasil dilaksanakan di SDN 2 Guwang. Tujuan utama kegiatan ini adalah untuk memperluas wawasan serta meningkatkan pengetahuan para siswa. Selama pelaksanaan, kegiatan mendapatkan sambutan hangat serta respons yang positif dari kepala sekolah SDN 2

Guwang. Program-program yang diimplementasikan dirancang untuk menjawab berbagai permasalahan pembelajaran yang ada, antara lain:

1. Memberikan edukasi kepada siswa mengenai penerapan sistem tanam hidroponik.
2. Menghadirkan metode pengajaran bahasa Inggris yang lebih menarik dan inovatif.

Dengan terlaksananya dua program utama, yaitu praktik instalasi hidroponik dan penerapan metode pengajaran kreatif, kegiatan ini memberikan kontribusi nyata bagi peningkatan kualitas pendidikan di SDN 2 Guwang. Selain menumbuhkan rasa ingin tahu siswa, kegiatan ini juga memperkenalkan pendekatan pembelajaran yang aplikatif dan menyenangkan.

Sebagai tindak lanjut dari kegiatan ini, kami memberikan saran kepada pihak sekolah, khususnya para siswa, agar dapat terus mengingat dan menerapkan pengetahuan serta keterampilan yang telah diberikan selama program berlangsung. Harapannya, apa yang telah dipelajari dapat memberikan manfaat jangka panjang dan menjadi bekal dalam proses belajar ke depannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Administrator Desa Guwang. 2014. *Profil desa* <https://pemerintahan-desa-guwang.com>. Diakses tanggal 29 maret 2025
- Aminatun, D; Alita, D.; Rahmanto, Y.; Putra, A.D. (2022). Pelatihan Bahasa Inggris Melalui Pembelajaran Interaktif di SMK Nurul Huda Pringsewu. *Journal of Engineering and Information Technology for Community Service (JEIT-CS)*, Vol.1, No. 2, Hal. 66-71
- Amir, A., & Suryana, D. (2018). Active learning teaching and learning model of Entrepreneurship subject at English Education program of Indonesia University of Education. *Lembaran Ilmu Kependidikan*, 47(1), 1-8.
- Bakri, S., Setiawan, I.P. and Kamal, A., 2023. Kolaborasi Membangun Desa (Refleksi Kegiatan KKN Universitas Islam Makassar tahun 2023). *Ash-Shahabah: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), pp.26-35.
- Cosner, S. (2020). A Deeper Look into Next Generation Active Learning Designs for Educational Leader Preparation. *Journal of Research on Leadership Education*, 15(3), 167–172. <https://doi.org/10.1177/1942775120936301>
- Destrinelli, D., Hayati, S., & Pamela, I. S. (2020). Penanaman Nilai Karakter Melalui Sistem Bercocok Tanam Hidroponik Di SD. *Jurnal Abdi Pendidikan*, 01(2), 148–152. <https://ejournal.unib.ac.id/index.php/jap/article/view/13758>
- Halim, J. (2017). *Enam teknik hidroponik: Pilihan teknik bercocok tanam tanpa tanah di perkotaan*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Wekke, I.S., 2022. *Metode Pengabdian Masyarakat: Dari Rancangan ke Publikasi*. Penerbit Adab.